

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai perbandingan performa web *server* (*Nginx*) menggunakan *Docker* dan *Podman* adalah sebagai berikut:

Perbandingan performa web *server* menggunakan pengujian *response time* dan pengujian *resource*. pengujian *response time* terdiri atas *request per second*, *time per request* dan *time per request concurrent* yang mana dari ketiganya, *Docker* lebih unggul dari pada *Podman*. Nilai *request per second Docker* adalah 2000 *request* sedangkan *Podman* yaitu 1000 *request*. Rata rata *time per request Docker* lebih rendah 10-50 ms untuk nilai *concurrency level* 50-100-150-250 dan nilai rata rata *time per request concurrent Docker* yaitu 0.447 sedangkan *Podman* mengalami ketidakstabilan nilai rata rata 0.645. Selanjutnya pengujian *resource* yang terdiri atas *CPU utilization* dan *RAM utilization*. Pada pengujian *resource*, *Podman* lebih unggul daripada *Docker*. nilai rata rata *CPU utilization Podman* 17.23 MHz sedangkan *Docker* mengonsumsi *resource CPU* lebih banyak, yaitu 22.59 MHz. Penggunaan RAM pada *Podman* berada pada 192 MB sedangkan *Docker* menghabiskan memori sebesar 289 MB.

5.2 Saran

Dari keterbatasan penulis dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya antara lain adalah:

1. Penambahan *container* sebagai bahan pengujian dan juga perbandingan.
2. Menambahkan nilai *concurrent* dan *request* pada *benchmarking*.
3. Pengujian konten dinamis di halaman website.